

**PELAKSANAAN TEMETOK PADA WAKTU WALIMAH AL- 'URSY  
DI DESA RANTAU GEDANG KECAMATAN ACEH SINGKIL**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Keluarga  
Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan  
Gelar Sarjana Hukum*



**Oleh:  
YURNAINI  
311.124**

**JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
2018 M /1439H**

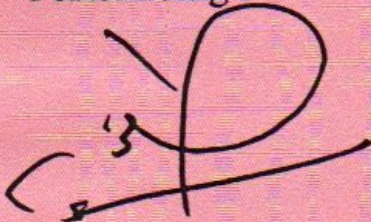
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul "*Temetok Pada Waktu Walimah Al-Ursy Di Desa Rantau Gedang Kecamatan Aceh Singkil*" yang disusun oleh saudara **YURNAINI BP: 311.124**, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqashah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

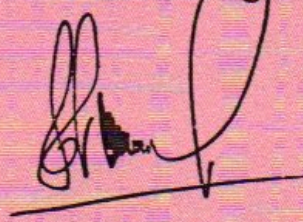
Padang, 01 November 2017

Pembimbing I



**Dra. Elfia, M. Ag**  
**NIP. 197903172005012006**

Pembimbing II



**Toni Markos, M. Ag**  
**NIP: 197903142007101006**

## ABSTRAK

Tema penelitian ini adalah Pelaksanaan *Temetok* pada Waktu *Walimah al-Ursy* di Desa Rantau Gedang (Studi Kasus di Desa Rantau Gedang). Masalah dalam penelitian ini adalah adanya ketentuan adat yang mewajibkan setiap kepala keluarga di Desa Rantau Gedang Kecamatan Aceh Singkil agar memberikan iyuran pada waktu pelaksanaan walimah. Adapun pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana proses pelaksanaan *Temetok* dalam walimah di Desa Rantau Gedang, Apa faktor yang menyebabkan adanya *Temetok* di Desa Rantau Gedang, dan bagaimana dampak pelaksanaan *Temetok* bagi masyarakat di desa Rantau Gedang. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka perlu dilakukan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertempat di desa Rantau Gedang Kecamatan Aceh Singkil. Untuk mengumpulkan data dilakukan wawancara langsung kepada pemuka-pemuka adat, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat. Setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan dan dianalisa dengan menggunakan metode berfikir induktif.

Temuan dari penelitian ini adalah bahwa faktor yang menyebabkan adanya *temetok* adalah faktor ekonomi dan adanya unsur keterpaksaan. Faktor ekonomi, karena biaya kehidupan yang semakin tinggi sehingga biaya walimah juga tinggi dan hal tersebut yang mendorong masyarakat untuk membuat ketentuan tentang *temetok*. Dan ketentuan *temetok* tersebut diwajibkan kepada seluruh kepala keluarga yang ada di Desa Rantau Gedang Kecamatan Aceh Singkil. Adanya unsur keterpaksaan, bagi masyarakat yang kehidupan ekonominya menengah ke bawah mereka merasa terpaksa untuk membayarnya. Dampak dari adanya *temetok* ini adalah dampak psikologis dan sosial. Dampak psikologisnya yaitu *temetok* ini menjadi beban pikiran bagi masyarakat terutama bagi masyarakat yang ekonominya rendah. Jika mereka tidak membayarnya, mereka akan merasa lebih kesulitan dalam membayar denda dua kali lipat. Kemudian dampak sosialnya adalah bagi masyarakat yang tidak membayar atau terlambat membayar, mereka akan dikucilkan dalam masyarakat, dan pengucilan ini akan berakhir jika mereka sudah membayarnya dengan denda dua kali lipat.

Kata kunci: walimah dan iyuran (*temetok*)

## ABSTRAC

The theme of this research is the implementation of *Temetok* at walimah al-‘ursy in Rantau Gedang Village (case study in Rantau Gedang Village). The problem in this study was the existence of customary provisions which obliged every head of the family in the village in Rantau Gedang Aceh Singkil Subdistrict to give a contribution at the time of the execution of the walimah. As for the research question is how the implementation process of temetok at walimah in the Village of Rantau Gedang, what are the factors that led to the existence of a temetok in Rantau Gedang Village, and how is the impact of the implementation of the temetok for the community in Rantau Gedang village. To answer this question, it is necessary to do research. This type of research is a field research study located in the village of Rantau Gedang Aceh Singkil Subdistrict. To collect data conducted interviews directly with traditional leaders, ulama, and community leaders. After the data is collected then classified and analyzed using the inductive thinking method.

The findings of this study are that the factors that cause temetok are economic factors and the presence of compulsion. Economic factors, because the cost of living is getting higher so that cost of the wall is also high and this is what encourages the public to make provisions about the *temetok* and the provisions of the *temetok* are obliged to all the heads of households in the village of Rantau gedang Aceh Singkil Subdistrict. There is an element of compulsion for people whose economic lives are middle to lower they feel forced to pay for it. The impact of this *temetok* is a psychological and social impact. Its psychological impact is that this *temetok* becomes a burden of the mind for the community, especially for people with low economies. If they don't pay, they will find it more difficult to pay a double fine. Then the social impact is for people who do not pay or are late paying, they will be ostracized in the community, and this exclusion ends if they already pay it with a double fine.

Keyword: Walimah and contribution (*Temetok*)